

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Sekolah merupakan lembaga formal tempat seorang siswa menimba ilmu dalam mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Untuk mencapai keberhasilan di masa depan, pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Proses belajar mengajar terjadi ineraksi antar siswa dan guru dengan materi (isi pelajaran). Masing-masing komponen ini saling mempengaruhi sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran. Maka dari itu berdasarkan pandangan tersebut guru tentu harus memiliki kemampuan yang dapat mengolah pembelajaran menjadi sesuatu yang enak dan dinikmati oleh siswa sebagai objek pembelajaran. Kemampuan guru bukan hanya sekedar memperlihatkan kemampuan memberikan informasi, tetapi mampu menghadirkan metode pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa secara langsung baik dalam proses mengamati, menalar, menemukan, mencoba dan membuat kesimpulan. Selain itu pula, guru sebagai garda terdepan dalam pembelajaran mampu menciptakan berbagai inovasi pada setiap pelajaran yang akan diajarkan agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Minat belajar adalah ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran, dengan adanya minat belajar, siswa akan mampu menguasai pelajaran yang diberikan. Minat belajar siswa dapat mengembangkan rasa percaya

diri dalam berpendapat karena siswa lebih berkonsentrasi terhadap pembelajaran. Minat belajar juga dapat menumbuhkan motivasi untuk berusaha mencapai tujuan yaitu hasil belajar yang lebih baik. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pada kegiatan belajar mengajar minat siswa belum maksimal, sehingga siswa sebagai obyek yang akan diberikan pembelajaran terlihat kurang tertarik untuk mengikuti aktivitas belajar. Kondisi ini dikhawatirkan akan mengakibatkan hasil belajar siswa menurun. Dalam proses pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan diskusi, ini menyebabkan sebagian siswa kurang aktif dalam bertanya dan takut mengemukakan pendapat. Kurangnya minat belajar siswa membuat siswa kurang tertarik untuk terlibat dalam pembelajaran. Sebagian siswa kurang antusias dalam mengerjakan tugas, mereka mengerjakan tugas tersebut apabila sudah waktunya untuk mengumpulkan tugas tersebut.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 1 Suwawa tepatnya pada siswa kelas XI jurusan IPS mata pelajaran Ekonomi, ketika dilaksanakan proses belajar mengajar terlihat sebagian siswa mengantuk dan kurang perhatian. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi yang masih dikatakan rendah. Pada proses pembelajaran berlangsung, terdapat sebagian siswa yang sering meminta izin keluar kelas, ini disebabkan karena guru lebih banyak menjelaskan dan kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, faktor ini menyebabkan beberapa siswa terlihat kurang

bersemangat untuk menerima pembelajaran dan guru kurang memberikan reward kepada siswa yang memberikan pertanyaan serta yang menjawab pertanyaan. Model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pengetahuan siswa, karena jika model yang digunakan tidak sesuai dengan materi pelajaran maka siswa akan sulit memahami materi pembelajaran.

Hal ini siswa bukanlah satu-satunya penyebab rendahnya hasil belajar tetapi guru mata pelajaran IPS juga memiliki andil besar terhadap hasil belajar siswa seharusnya guru mata pelajaran IPS melakukan refleksi atas proses belajar mengajar guna perbaikan pada proses belajar mengajar selanjutnya. Dengan guru menguasai strategi pembelajaran, siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran. Guru juga harus memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa yang kurang berminat terhadap mata pelajaran IPS Ekonomi

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, maka peneliti menyusun dan melakukan penelitian untuk menggambarkan faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa dengan judul **“Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango”**

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian akan dikemukakan fokus penelitian tentang “bagaimana guru dapat membangun minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango ? ”

1.2.2 Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka berikut ini akan dirinci beberapa sub fokus, sebagai berikut : 1) bagaimana cara guru membuat siswa terlihat senang saat pembelajaran?, 2) bagaimana guru membangkitkan minat belajar siswa dalam pembelajaran ?, 3) bagaimana cara guru melibatkan siswa dalam pembelajaran ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu : “Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango”.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan teori belajar khususnya teori motivasi belajar untuk dipelajari oleh mahasiswa khususnya jurusan pendidikan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah dalam mengevaluasi metode pembelajaran yang tepat untuk dapat mengembangkan minat belajar siswa.

b. Bagi Guru

1. Melalui hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran melalui metode dan media pembelajaran yang bervariasi.
2. Melalui hasil penelitian ini, guru diharapkan dapat mengembangkan minat belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Memahami materi pelajaran sehingga menjadi aktif dalam proses belajar dan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman menjadi guru nanti, yaitu menjadi guru profesional yang bisa mengetahui dan mengatasi kesulitan belajar siswa serta menumbuhkan minat belajar siswa dalam belajar.